



JEAS

Jendela Aswaja

e-ISSN [2745-9470](https://doi.org/10.24127/jeas.v5i2.12345)

Volume 5, No. 2, September 2024 Hal. 70-83

<https://journal.unucirebon.ac.id/index.php/jeas/index>



Pengaruh Motivasi Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak Lampung Tengah

Dya Ameliawati¹, Wiwin Rita Sari^{2*}, Ummi Rosyidah³

Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

*Corresponding Author: Wiwin Rita Sari, e-mail: dyaamelia31@email.com

Diterima: 01 Bulan Agustus 2024, Disetujui: 23 Bulan Agustus 2024, Diterbitkan: 01 Bulan September 2024

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi di SMK Paramarta 3 Seputih Banyak pada siswa kelas X mayoritas siswanya adalah laki-laki. Mereka berpendapat bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang berat, sulit dimengerti, membosankan dan tidak menarik. Kondisi ini terjadi karena kurang aktifnya siswa dalam pelajaran matematika. Keberhasilan tujuan penelitian salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran matematika di SMK Paramarta 3 Seputih Banyak Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak dengan jumlah keseluruhan 140 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dari 5 kelas yang diambil secara *random sampling* (teknik acak). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuisioner (angket), tes hasil belajar dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *program SPSS 20* terdiri dari analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh skor motivasi belajar siswa secara umum termasuk kategori sedang 59,3%, skor terendah 44, skor tertinggi 77, rangnya 33 dan hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak secara umum termasuk kategori sedang 48,1%, skor terendah 27, skor tertinggi 50, rangnya 23. Berdasarkan analisis inferensial terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi linier sederhana diperoleh $\hat{Y} = 20,972 + 0,319X$, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,353 > 2,007$ sehingga H_0 ditolak. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika. Besar sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 64%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Matematika, Motivasi

Abstract

Based on the results of observations at SMK Paramarta 3 Seputih Banyak, the majority of students in class X are male. They are of the opinion that mathematics lessons are difficult, difficult to understand, boring and uninteresting. This condition occurs because students are less active in mathematics lessons. One of the successes of research objectives can be seen from student learning outcomes. The level of learning outcomes achieved by students is influenced by student motivation factors. Based on this background, then the purpose of this study is to determine the significance of the influence of learning motivation on the learning

outcomes of class X students in mathematics at SMK Paramarta 3 Seputih Banyak Lampung Tengah.. This study uses a quantitative approach. The population in this study were all class X students of SMK Paramarta 3 Seputih Banyak with a total of 140 students. The sample in this study was 30 people from 5 classes taken by random sampling (random technique). Data collection techniques used observation, questionnaires, learning outcome tests and documentation. Data analysis was carried out using the SPSS 20 program consisting of descriptive analysis, data analysis requirements testing, and hypothesis testing. Based on the descriptive analysis, the students' learning motivation scores were generally in the moderate category of 59.3%, the lowest score was 44, the highest score was 77, the range was 33, and the mathematics learning outcomes of class X students of SMK Paramarta 3 Seputih Banyak were generally in the moderate category of 48.1%, the lowest score was 27, the highest score was 50, the range was 23. Based on the inferential analysis, there was a significant influence of learning motivation on mathematics learning outcomes. This can be seen from the results of the simple linear regression test analysis obtained $\hat{Y} = 20.972 + 0.319X$, the $t_{count} > t_{table}$ which is $2.353 > 2.007$ so that H_0 is rejected. The results of the study can be concluded that there is a significant positive influence between mathematics learning motivation and mathematics learning outcomes. The contribution of learning motivation to learning outcomes is 64%.

Keywords: Learning Outcomes, Mathematics, Motivation

DOI: <https://doi.org/10.52188/jeas.v5i2.850>

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Lampung



Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal terpenting dari segala aspek kehidupan, karena pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran. Agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Di era globalisasi saat ini, pendidikan dijadikan identitas dari suatu negara dan pendidikan sebagai simbol utama dalam pembangunan nasional. Hal ini dilakukan karena pendidikan memiliki nilai-nilai yang baik, luhur, pantas dan indah untuk dikembangkan dalam segala aspek kehidupan.

Dilihat dari pentingnya pendidikan saat ini, salah satu tugas seseorang pendidik adalah untuk membangun suasana belajar dan pembelajaran yang baik agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Prasetyo et al., 2023). Dalam hal ini guru melakukan aktivitas atau kegiatannya berupa mengajar memberikan suatu materi pembelajaran, dan siswa dengan aktivitasnya yaitu belajar. Kemudian guru juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Artinya, orang yang bertanggung jawab saat pelaksanaan proses pembelajaran.

Guru juga berperan meningkatkan atau membangun motivasi belajar siswa demi tercapainya proses belajar yang baik. Salah satu tugas utama guru untuk mendidik, membimbing, mengarahkan dan menilai dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar secara optimal. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha belajar dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik (Nurmuiza et al., 2015). Motivasi dapat mengarahkan siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan atau cita-citanya. Motivasi belajar sebagai faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dan berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar (Rahman, 2021).

Motivasi belajar merupakan sebuah nilai dan hasrat untuk belajar. Ini berarti bahwa siswa tidak hanya diharapkan belajar namun juga menghargai dan menikmati belajar dengan senang hati. Oleh karena itu, guru perlu memotivasi dan membangkitkan para siswa untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Jadi, yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Syekh Nurjari et al., 2018). Dalam penelitian ini siswa sangat memerlukan motivasi dalam mata pelajaran matematika.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di sekolah adalah matematika. Ilmu matematika sering memulai suatu penerapan yang baru pada berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Matematika dianggap sulit oleh siswa karena bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang dianggap membingungkan (Rigusti & Pujiastuti, 2020). Berdasarkan hasil observasi di SMK Paramarta 3 Seputih Banyak pada siswa kelas X yang mayoritas siswanya adalah laki-laki. Mereka berpendapat bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang berat, sulit dimengerti, membosankan dan tidak menarik kondisi ini terjadi karena kurang keaktifan siswa dalam pelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan pada saat guru memberikan tugas, siswa susah mengumpulkan tugas dan saat guru memberikan umpan balik siswa tidak merespon atau hanya diam (Hasil observasi pada tanggal 05 Mei 2024).

Berdasarkan hasil observasi tersebut ditemukan permasalahan yaitu, kurangnya motivasi belajar pada siswa. Hal ini menyebabkan pembelajaran di kelas berjalan kurang efektif karena motivasi dan semangat belajar siswa yang kurang. Lamanya pembelajaran di kelas menyebabkan siswa jenuh karena pembelajaran yang begitu-begitu saja, dan kurangnya pengawasan dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, terkadang pembelajaran matematika ini hanya berisi tugas yang diberikan oleh pendidik lalu dikumpulkan.

Beberapa fakta di atas menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dalam belajar. Siswa tentu merasa bosan dan semakin kurang semangat belajar matematika. Bagi mereka matematika dianggap ilmu yang sulit dan rumit. Sebenarnya pelajaran matematika itu tidak hanya belajar rumus dan angka saja, tetapi lebih dari itu. Skill atau kemampuan kita sebenarnya bisa dilatih melalui matematika seperti pemecahan masalah, komunikasi matematis, ketelitian, dan lainnya (Said, 2021). Pelajaran matematika diharapkan menjadi menyenangkan untuk dipelajari siswa. Akan tetapi, kenyataannya masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari matematika.

Salah satu tugas guru matematika yaitu bagaimana caranya supaya siswa mudah mempelajari matematika. Guru matematika perlu memahami, mencoba dan mengembangkan berbagai metode, teknik, strategi, pendekatan dan keterampilan dalam proses pembelajaran matematika. Tujuannya adalah agar guru dapat menyusun program pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar matematika (Sahidin, 2013), sehingga setelah termotivasi ada pengaruh pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar adalah hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang diperoleh oleh siswa melalui proses pembelajaran matematika (Jumarniati & Anas, 2019). Hasil belajar menjadi tolak ukur yang dipakai dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar serta diharapkan dengan hasil belajar yang baik maka dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang.

Kemudian, penelitian pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar ini sudah pernah diteliti oleh para peneliti sebelumnya seperti: Penelitian (Novianti et al., 2020) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik dan Penelitian (Julyanti, 2021) yang berjudul Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada lokasi dan populasi yang peneliti pilih yaitu, SMK Paramarta 3 Seputih Banyak. SMK Paramarta 3 adalah Sekolah Teknik Mesin yang memiliki 2 jurusan yaitu TKR (Teknik Kendaraan Ringan) dan TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor) yang mayoritas siswanya adalah laki-laki. Urgensi dalam setiap pembelajaran motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik memegang peran yang sangat penting. Dengan motivasi itulah pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka timbul keinginan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK

Paramarta 3 pada mata pelajaran matematika? untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul: “Pengaruh Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak”.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh data yang benar tentang pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, dan analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Tujuan penelitian ini untuk menentukan sejauh mana motivasi belajar matematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 140 siswa kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak Lampung Tengah yang terdiri dari 5 kelas. Sedangkan Sampel penelitian adalah bagian penting dalam penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari suatu populasi dengan lebih efisien dan efektif. Pemilihan sampel yang tepat dan representatif akan menghasilkan data yang berkualitas dan membantu peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling (teknik acak). Adapun rincian distribusi sampel penerimaan perlakuan siswa kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak berjumlah 29 siswi laki-laki dan 1 siswi perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi (1) lembar observasi untuk mengetahui suatu obyek atau peristiwa yang diobservasi (2) angket (kuesioner) motivasi belajar untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa (3) lembar tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik (4) lembar dokumentasi untuk mendokumentasi kegiatan saat penelitian berlangsung.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini untuk mengambil datanya menggunakan penyebaran non tes untuk motivasi belajar dan tes untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kepada tiap-tiap siswa (responden). Hasil pengumpulan data penelitian ini

menghasilkan data kuantitatif untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Analisis Statistik

Analisis Statistik data penelitian ini meliputi (1) uji normalitas mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian memiliki data yang normal atau tidak (2) uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen atau tidak (3) uji hipotesis digunakan untuk pengambilan keputusan dengan tujuannya yaitu, memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Pembelajaran Matematika

Matematika berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, matematika membutuhkan pemahaman sistematis dan logis. Namun, beberapa siswa menganggap matematika kurang menarik, sehingga kurang termotivasi, khususnya dalam aspek psikomotorik. Dalam konteks ini, kesiapan lingkungan dan motivasi internal menjadi penting. Jika tidak terpenuhi, hal ini dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran dan memengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Di lain sisi dalam mengikuti pembelajaran matematika siswa selayaknya memiliki kesiapan baik dari lingkungan maupun dalam diri sendiri, dikarenakan matematika merupakan pelajaran yang tersusun secara sistematis dan membutuhkan penalaran logis. Oleh karenanya ketika mengikuti pembelajaran matematika tidak didukung oleh lingkungan dan motivasi dalam diri sendiri yang baik akan memberikan kendala (Lestari, 2015). Jadi seorang pendidik diharapkan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sebaik mungkin agar siswa senang dengan pelajaran matematika. Selain itu, berhasil atau tidaknya belajar mengajar matematika di pengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dalam individu dan eksternal diluar individu. Ketidaksiapan faktor eksternal dan internal akan memberi kendala dalam proses belajar siswa yang kemudian berimbas pada hasil belajar matematikanya.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah faktor pendorong penting dalam belajar. Terdapat dua jenis motivasi: intrinsik (dorongan dari dalam diri sendiri) dan ekstrinsik (pengaruh dari luar). Motivasi yang baik akan meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu mereka mencapai hasil belajar yang optimal. Guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan

motivasi melalui berbagai cara, seperti memberikan pujian, hadiah, kompetisi, dan ulangan. Dengan motivasi yang tepat, siswa lebih tekun, tidak mudah menyerah, dan lebih antusias dalam menghadapi tugas-tugas belajar, terutama dalam mata pelajaran seperti matematika.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dorongan dalam diri maupun dari luar siswa yang dapat mempengaruhi keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi sebuah perubahan dalam diri siswa, baik itu pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku serta dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Ada beberapa indikator dalam upaya meningkatkan motivasi belajar antara lain: Ketabahan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai tujuan, tekun menghadapi tugas, lebih senang belajar secara mandiri, tidak mudah menyerah, dan senang mencari serta memecahkan soal-soal ulangan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kebiasaan belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan dan dukungan keluarga. Guru berperan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Motivasi yang kuat akan mendorong siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan, terutama dalam mata pelajaran matematika yang sering dianggap sulit oleh banyak siswa. Sebagaimana yang telah dijelaskan pentingnya belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik, belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu melalui latihan maupun pengalaman siswa yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada siswanya (Faizah, 2020).

Dalam penelitian ini salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika, diantaranya faktor internal yaitu kemampuan diri, kebiasaan belajar dan motivasi yang diterapkan. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah, keluarga dan keadaan sosial keluarga. Upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah dengan memberikan pembelajaran sebaik mungkin agar siswa dapat menyerap materi yang diberikan dengan baik serta menumbuhkan motivasi belajar. Tujuannya agar siswa senang belajar matematika, dengan dorongan motivasi belajar mampu meningkatkan hasil belajar matematika sesuai yang diharapkan oleh seorang pendidik.

Pembahasan

Motivasi merupakan dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam hal ini motivasi untuk belajar. Motivasi pada hakikatnya merupakan faktor rangsangan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang datang dari luar, yang selanjutnya akan menyebabkan manusia mengalami rangsangan atau dorongan dan kemudian bersikap dan berperilaku. Hal ini berarti motivasi adalah merupakan seperangkat daya ataupun kekuatan dalam jiwa yang harus diterjemahkan oleh seseorang kedalam bentuk perilaku yang sesuai dengan tuntutan yang timbul dari dalam internal dirinya maupun oleh dorongan dan lingkungannya eksternal (Taurina, Z. 2015).

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan, sebagai cerminan dari kompetensi siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan, sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran. Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran (Murtiyasa, B., & Al Karomah, I. I. 2020).

Berdasarkan analisis data deskriptif dan pengkategorian motivasi belajar siswa kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak, diperoleh nilai rata-rata 58,91 dengan presentasi 59,3% ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak masuk pada kategori sedang. Dari hasil di atas kemudian diberikan kategorisasi sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Azwar, 2012), di mana kategorisasi terbagi atas tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Oleh karena itu, diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kategorisasi Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X
SMK Paramarta 3 Seputih Banyak

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$68 < X$	7	22,2%	Tinggi
$68 < X < 51$	18	59,3%	Sedang
$X < 51$	5	18,5%	Rendah
Total	30	100%	-

Sedangkan analisis data deskriptif dan pengkategorian hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak, diperoleh nilai rata-rata 39,76 dengan presentasi 48,1% ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak masuk pada kategori sedang.

Dari hasil di atas kemudian diberikan kategorisasi sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Azwar, 2012), dimana kategorisasi terbagi atas tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Oleh karena itu, diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kategorisasi Tes Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < 33$	6	20,4%	Rendah
$33 \leq X < 59$	17	48,1%	Sedang
$59 \leq X$	7	31,5%	Tinggi
Total	30	100%	-

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program *SPSS for windows version 20* dapat dilihat hasil analisis regresi linier sederhana tersebut diperoleh persamaan $\hat{Y} = 20,972 + 0,319X$. Artinya :

- Konstanta sebesar 20,971, artinya jika nilai motivasi belajar 0 maka nilai hasil belajar matematika sebesar 20,971.
- Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,319 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 unit nilai motivasi belajar akan diikuti dengan nilai hasil belajar matematika siswa sebesar 0,319. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, semakin bertambah nilai motivasi belajar maka semakin bertambah juga hasil belajar matematika siswa.

Pengujian signifikansi berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} motivasi belajar (X) sebesar 2,353 dan t_{tabel} sebesar 2,007 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig.) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 5% maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka siswa kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak. Sedangkan pengaruh variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) adalah sebesar 64% sedangkan sisanya 36% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika

seperti perhatian, minat, cara orang tua mendidik, sistem pendidikan yang ada disekolah, pergaulan teman, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dari (Suwardi, 2012), ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi : faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat, serta faktor eksternal yang meliputi : faktor keluarga (meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat). Penjelasan selengkapnya adalah sebagai berikut :

a) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak. Temuan pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Chatarina Novianti (2020) mahasiswa jurusan pendidikan matematika di Universitas Flores melakukan penelitian bersama dengan Berty Sadipun (2020) dan M Balan (2020) dengan judul penelitian *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*. Temuan penelitian ini berdasarkan hasil dari analisis terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linear nilai signifikan adalah 0,001 jauh lebih kecil dari 0,05, artinya koefisien regresi hasil belajar matematika signifikan. Simpulan, nilai pengaruhnya adalah R Square = 0,343, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 34,3% dan 65,7% ditentukan oleh variabel atau faktor lain.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Winata, 2019) mahasiswa jurusan Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Pamane Talino. Jalan Afandi Rani, Ngabang, Kalimantan Barat, Indonesia, dilakukan Bersama temannya (Friantini, 2019) dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe*. Temuan penelitian ini berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Behe Tahun Ajaran 2018/2019 Kabupaten Landak. Hasil

R Square = $0,195 \times 100 \% = 19,5\%$ yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Behe dapat dijelaskan oleh motivasi belajar sebesar 19,5%.

Berdasarkan hasil referensi dari penelitian relevan sebelumnya penelitian ini juga terbukti bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 64% sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b) Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, terbukti bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 64%. Oleh karena itu, agar hasil belajar matematika dapat lebih meningkat secara optimal, maka motivasi belajar siswa juga perlu ditingkatkan. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu: (1) Cita-cita atau aspirasi siswa yang diiringi oleh perkembangan dan pertumbuhan keperibadian individu yang akan menimbulkan motivasi yang besar untuk meraih cita-cita atau aspirasi yang diinginkan, (2) kemampuan siswa dan kecakapan setiap individu akan memperkuat adanya motivasi, (3) kondisi siswa dan lingkungan yang stabil dan sehat maka motivasi siswa akan bertambah dan prestasinya akan meningkat. Begitu juga dengan kondisi lingkungan siswa (keluarga dan masyarakat) mendukung, maka motivasi pasti ada dan tidak akan hilang, (4) unsur-unsur dinamis dalam belajar dimana seorang individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, tempat dimana seorang individu akan memperoleh pengalaman, (5) upaya guru mendidik siswa dituntut untuk profesional dan memiliki keterampilan dalam suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan tidak terlepas adanya fungsi dan kegunaan karena meningkatnya motivasi belajar siswa didasarkan pada keyakinan bahwa motivasi belajar siswa memiliki implikasi, bukan saja pada hasil belajar yang didapat, namun juga pada manfaat dari keseluruhan proses pembelajaran (Sidik, Z., & Sobandi, A. 2018).

Beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan meningkatkan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas, meningkatkan rasa ingin tahu dengan sering bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran yang belum dipahami, mampu beradaptasi dengan lingkungan belajar, dan mampu bekerja sama dengan anggota kelompok yang lain (Suprihatin, S. 2015). Selain siswa, guru juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, yaitu dengan cara menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, menggunakan media pembelajaran yang

menarik sehingga memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mengerjakan tugas dengan baik, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Kesimpulan

1. Motivasi sangat bermanfaat bagi siswa yaitu, menyadarkan kedudukan siswa pada awal belajar, proses dan hasil belajar, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibanding kan dengan teman sebaya, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.
2. Motivasi belajar juga penting bagi guru yaitu, membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil, mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa dikelas yang bermacam-macam, mem beri peluang bagi guru untuk kerja rekayasa pedagogis.
3. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi didalam hasil belajar disekolah diantaranya adalah pemberian hadiah, memberi Angka, memberikan Pujian, memberi kan hukuman, kompetisi, mengadakan ulangan dan menumbuhkan Minat

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih saya untuk ibu Dr. Wiwin Rita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I, yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan karya ilmiah ini, ibu Umami Rosyidah, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan pengarahannya dan bimbingan dalam penyusunan karya ilmiah ini dan tak lupa kepada seluruh teman-teman angkatan 2020 dari prodi pendidikan matematika yang telah kebersamaian dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. https://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian_downloadfiles/715752.
- Faizah, S.N.(2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2),175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>.
- Friantini, R. N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 7(2), 85-92.
- Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika SIGMA (JPMS)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>.
- Jumarniati, A. A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *JURNAL CJPE: Cokroaminoto Journal of Pramentary Education*, 2(2), 41-47. <https://e-journal.my.id/cjpe>.

- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>.
- Murtiyasa, B., & Al Karomah, I. I. (2020). The impact of learning strategy of problem solving and discovery towards learning outcomes reviewed from students learning motivation. *Universal Journal of Educational Research*, 8(9), 4105-4112.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J.M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science ans Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57-75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>.
- Nurmuiza, I., Maonde, F., & Sani, A. (2015). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMAN. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 170–181.
- Prasetyo, Kuku, & Sugeng. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar matematika Siswa Kelas X Di SMA Negeri Penajam Paser Utara. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 3, 218–223. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm>.
- Rigusti, W., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31000/prima.v4i1.2079>.
- Sahidin, L. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.
- Said, M. S. (2021). Kurangnya Motivasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring Di Man 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 7–11. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1047>.
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 190-198. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/11764>
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (19th ed.)*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, November, 289–302.
- Syekhnurjari, Salim, N., Nasuka, M, Abid, M. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar Dan Prestasi Belajar Melalui Strategi Direct Instruction. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 67–85. <https://doi.org/10.37758/jat.v3i1.202>.
- Suardi, D. R. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Taurina, Z. (2015). Students' motivation and learning outcomes: Significant factors in internal study quality assurance system. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, 5(4), 2625-2630.
- Winata, R., & Friantini, R. N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 7(2), 85. <https://doi.org/10.25273/jipm.v7i2.3663>.

Information about the authors:

Dya Ameliawati: dyaamelia31@gmail.com; Pendidikan Matematika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Jln. Raya Lintas Pantai Timur Sumatera, Kec. Purbolinggo, Kab.Lampung Timur. Indonesia.

Dya Ameliawati: dyaamelia31@gmail.com; Mathematics Education, Nahdlatul Ulama University Lampung, Jln. Raya Lintas East Coast of Sumatra, District. Purbolingo, Kab. East Lampung. Indonesia.

Cite this article as: Ameliawati, Dya *et al.* (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Paramarta 3 Seputih Banyak Lamung Tengah. *Jendela Aswaja (JEAS)*, 5 (2), 70-83. <https://doi.org/10.52188/jeas.v5i2.850>